

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan hal yang utama, pengolahan informasi baik antar perusahaan, instansi, lembaga maupun organisasi menjadi sesuatu yang dibidang penting (Syafariani et al., 2019). Kebutuhan manusia akan informasi mendorong pesatnya perkembangan teknologi di berbagai bidang kehidupan, diantaranya adalah komputer, internet, website bahkan alat telekomunikasi yang semakin canggih. Seiring meningkatnya kebutuhan manusia terhadap teknologi informasi dalam proses pengolahan dan penyajian data untuk memperoleh informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Maka diperlukan teknologi yang tepat dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan teknologi informasi yang tersedia, manusia bisa memperoleh berbagai kemudahan, baik dalam memperoleh informasi secara luas melalui jaringan internet, membantu mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan, bisnis atau usaha, dan lain sebagainya. Kemudahan tersebut dapat diperoleh dan dinikmati melalui berbagai aplikasi dari perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ini (Julianti et al., 2021).

Menurut (Syafariani et al., 2019) Dalam dunia ekonomi dan bisnis terdapat badan usaha yang bergerak di bidang kuliner. Bisnis kafe atau restoran yang semakin berkembang dapat dimanfaatkan menjadi peluang usaha di bidang kuliner tersebut. Kafe adalah usaha yang bergerak di bidang kuliner dengan menyediakan makanan dan minuman agar pelanggan mendapatkan kebutuhan yang sesuai dengan suasana santai dan nyaman. Kafe yang mempunyai karakteristik yang unik

cenderung memiliki daya tarik yang besar bagi pelanggan, apalagi disertai dengan menu makanan dan minuman yang lezat (Kurniawan et al., 2019). Bisnis kafe cukup menjanjikan apabila dilakukan dengan komitmen yang kuat dan terus berinovasi agar bisnis berkembang. Kafe memiliki banyak peminat di berbagai kalangan, tidak hanya kalangan pemuda yang mengunjungi kafe atau restoran, bahkan orang dewasa pun turut berkunjung untuk menikmati berbagai macam makanan dan minuman.

Dalam dunia usaha, baik itu perusahaan maupun usaha lain diharuskan untuk melakukan berbagai inovasi agar bisa menarik pembeli. Bisnis kafe atau restoran adalah salah satu usaha yang memiliki kesempatan untuk menerapkan teknologi informasi berbasis web pada proses bisnisnya (Handayani et al., 2020). Bidang bisnis ini dibutuhkan kecepatan dan keakuratan data pesanan dari pelanggan yang ingin memilih, juga memesan menu makanan atau minuman sehingga pesanan mereka dapat datang dengan cepat, jumlah yang tepat, pesanan yang sesuai, dan pelanggan merasa puas.

Pada kafe milik Bapak Agus dengan nama “Cangkrukan Cak Suga” yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Gg. 6 No. 17 Kota Probolinggo semua proses pemesanan yang berjalan masih secara manual. Jika pengunjung melakukan pemesanan makanan dan minuman harus ke tempat pemesanan terlebih dahulu, karyawan melayani dengan memberikan menu pesanan. Menu tersebut dibawa ke tempat pengunjung agar lebih leluasa memilih menu. Apabila pengunjung selesai memilih menu makanan dan minuman, pengunjung harus memberikannya kembali ke kasir lalu membayar total sesuai dengan pesanan. Setelah itu pengunjung

kembali ke tempat duduknya dan menunggu pesanan datang dengan cara karyawan memanggil nama yang tertulis sesuai pesannya. Pada proses yang manual tersebut proses pemesanannya cukup rumit karena pengunjung harus bolak-balik untuk memesan dan membuat karyawan kewalahan jika kafe tersebut ramai pengunjung, karena masih harus berkeliling mencari tempat duduk pengunjung dengan cara memanggil namanya.

Adapun pada kafe Cangkrukan Cak Suga memiliki beberapa macam nota, yaitu nota untuk bagian dapur, pelanggan, dan pemilik. Nota untuk pemilik digunakan sebagai laporan pesanan. Setiap pesanan tentu memiliki nota yang ditulis oleh pelanggan dalam memesan menu. Nota tersebut diberikan ke kasir pada saat membayar dan dijadikan satu dalam tumpukan sebagai laporan pesanan. Dengan banyaknya tumpukan kertas nota untuk laporan menyebabkan pemilik harus mengecek satu per satu secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengecekannya.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka diperlukan adanya sistem pemesanan yang terkomputerisasi. Sistem yang secara langsung terintegrasi untuk setiap proses pemesanannya tanpa perlu memesan secara manual. Sehingga apabila ingin memesan menu bisa langsung duduk pada meja yang diinginkan, kemudian mengeluarkan *smartphone* untuk memindai Kode QR yang tersedia di masing-masing meja. Kode QR tersebut berisikan nomor meja dan halaman web yang digunakan untuk melakukan pemesanan. Pengunjung dapat memilih menu dengan mengakses halaman web yang tersedia, tanpa harus mengambil menu terlebih dahulu. Solusi yang dapat

diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara membuat “Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan dan Minuman Berbasis Web” untuk mempermudah proses usaha kafe tersebut. Bukan tidak mungkin dengan bantuan teknologi ini dapat membantu untuk melakukan proses bisnis dengan tepat dan memberikan kenyamanan pada pengunjung kafe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana cara membuat sistem informasi pemesanan menu makanan dan minuman berbasis web di kafe Cangkrukan Cak Suga Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi pemesanan menu makanan dan minuman berbasis web di kafe Cangkrukan Cak Suga.

1.4 Batasan Masalah

Dari pembahasan di atas peneliti menentukan batasan masalah, adapun batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya mencakup proses pemesanan menu makanan dan minuman, proses pembayaran, dan laporan pemesanan di Kafe Cangkrukan Cak Suga Kota Probolinggo.
2. Sistem ini tidak membahas stok menu yang tersedia pada kafe.

3. Pada laporan pemesanan sistem ini tidak membahas mengenai laba dan rugi pada kafe.
4. Sistem yang dibuat hanya untuk proses pemesanan secara langsung di tempat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pengunjung dalam melakukan pemesanan makanan dan minuman secara langsung di tempat duduknya.
2. Mempercepat proses pemesanan menu yang dilakukan oleh pengunjung.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas bagi karyawan dan pelanggan dalam proses pemesanan.